



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM MAGISTER**

**BUKU 4
PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2022**

Jl. Daksinapati Barat I No. 4 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Jl. Mayjen Yono Suwoyo Surabaya, Jawa Timur 60213
Website: <https://lamdik.or.id>, Email: sekretariat@lamdik.or.id

KATA PENGANTAR

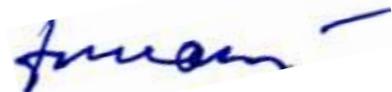
Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan penyusunan Panduan dan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri untuk Program Magister (Buku 4), yang merupakan salah satu dari lima buah instrumen akreditasi program studi (APS) jenjang magister di bidang kependidikan. Panduan dan Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dikti (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 9, dan peraturan-peraturan lain yang relevan.

Buku 4 ini terdiri atas 3 bagian, yakni (A) Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), (B) Kriteria, dan (C) Analisis Permasalahan dan Pengembangan Program Studi. **Bagian A** berisi 6 aspek penilaian, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pencapaiannya (VMTS); (2) Dosen; (3) Mahasiswa; (4) Keuangan; (5) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (6) Tingkat daya saing UPPS. **Bagian B** terdiri atas 9 kriteria, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata pamong, Tata kelola, dan Kerja sama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (9) Keluaran dan Capaian Tridarma PT. **Bagian C** dibagi menjadi 2 aspek, yaitu (1) Evaluasi Capaian Kinerja PS, dan (2) Program Pengembangan PS. Setiap indikator memiliki 4 skor, yaitu 4, 3, 2, dan 1. Skor 4 merepresentasikan penilaian atau skor tertinggi, sedangkan skor 1 merepresentasikan penilaian atau skor terendah.

Dengan Panduan dan Matriks Penilaian ini, diharapkan penilaian terhadap laporan evaluasi diri pada program Magister bidang kependidikan dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

Jakarta, 09 Februari 2022

Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI.....	1
BAGIAN II MATRIKS PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM MAGISTER.....	3

BAGIAN I

PENILAIAN AKREDITASI

Setiap butir indikator dalam instrumen akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu butir indikator yang dinilai, dengan skor maksimum 4. Penilaian setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 2 Buku 4 yang berisi Panduan dan Matrik Penilaian PS. Contoh format rubrik harkat penyekoran diperlihatkan di Tabel 1.

Tabel 1. Format Rubrik Harkat Penyekoran Butir

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1

Banyaknya butir indikator yang dinilai pada Instrumen Akreditasi Program Sarjana, PPG, Program Magister, dan Program Doktor berbeda-beda. Untuk Program Magister butir indikator yang dinilai berjumlah 60. Butir-butir indikator yang dinilai dapat dikategorikan menjadi dua macam. Kategori pertama adalah butir-butir indikator yang dinilai secara kualitatif melalui justifikasi oleh asesor. Kategori kedua adalah butir-butir indikator kuantitatif yang skornya dihitung oleh sistem.

Penilaian setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Panduan dan Matrik Penilaian. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot setiap butir indikator, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \quad \text{di mana: } \sum Bobot_i = 100$$

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek Penilaian dan Bobot

No	Aspek Penilaian	Bobot			
		Sarjana	PPG	Magister	Doktor
1	A. Profil UPPS	10.0	10.0	10.0	10.0
2	B. Kriteria				
	Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (B1, B2)	8.0	12.0	12.0	12.0
	Input (B3, B4, B5)	15.0	18.0	18.0	18.0
	Proses (B6, B7, B8)	29.0	30.0	25.0	25.0
	Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (B9)	33.0	25.0	30.0	30.0
3	C. Analisis Permasalahan	5.0	5.0	5.0	5.0
Total		100	100	100	100

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)**. PS dengan status Terakreditasi diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peringkat Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Memenuhi Syarat Peringkat	-

Sesuai Tabel 3 hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **Terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$) atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat** (apabila $NA < 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **Unggul** (apabila $NA \geq 361$), **Baik Sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **Baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

Dalam hal penyetaraan akreditasi PS yang telah mendapatkan akreditasi internasional ke predikat akreditasi Unggul, maka LAMDIK mengikuti regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui dengan mekanisme penyetaraan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh LAMDIK.

BAGIAN II

Matriks Penilaian Program Studi – Program Magister

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
			4	3	2	1
A. Profil UPPS (10,0)	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (1,2)	1. UPPS memiliki VMTS yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, dan (d) selaras dengan VMTS PT.	a. UPPS memiliki VMTS dengan 4 karakteristik dalam indikator.	a. UPPS memiliki VMTS dengan 3 karakteristik dalam indikator.	a. UPPS memiliki VMTS dengan 2 karakteristik dalam indikator.	a. UPPS memiliki VMTS dengan 1 karakteristik dalam indikator.
	Dosen (1,3)	2. UPPS memiliki dosen tetap (DT) dengan rasio dosen: mahasiswa yang proporsional	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1:10 – 1:20	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1:21 – 1:30	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1:31 – 1:40	UPPS memiliki rasio DT: mahasiswa = 1: > 40 atau 1: < 10
	Mahasiswa (2,0)	3. Mahasiswa UPPS memiliki IPK yang baik.	Mahasiswa UPPS memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00.	Mahasiswa di UPPS memiliki rerata IPK 2,51 - 3,00,	Mahasiswa UPPS memiliki rerata IPK 2,00 – 2,50	Mahasiswa di UPPS memiliki rerata IPK < 2,00
	Keuangan (1,5)	4. UPPS memiliki dana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan investasi yang mendukung capaian VMTS	UPPS memiliki dana: a.pendidikan sebesar > 12 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun b.penelitian sebesar > 9 juta rupiah/dosen/tahun, c. PkM sebesar > 5 juta rupiah/dosen/ tahun, d.Publikasi sebesar > 3 juta dan	UPPS memiliki dana: a.pendidikan sebesar 10,1 – 12 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b.penelitian sebesar 7,1 – 9 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar 3,1 – 5 juta rupiah/dosen/ tahun,	UPPS memiliki dana: a.pendidikan sebesar 8 – 10 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b.penelitian sebesar 5 – 7 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar 1 – 3 juta rupiah/dosen/ tahun, dan	UPPS memiliki dana: a.pendidikan sebesar < 8 juta rupiah/ mahasiswa/ tahun, b.penelitian sebesar < 5 juta rupiah/ dosen/tahun, c. PkM sebesar < 1 juta rupiah/dosen/ tahun, dan

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1
			e. investasi sebesar \geq 2 miliar/tahun.	d. Publikasi sebesar 2,1 - 3 juta dan e. investasi sebesar 1,5 – 1,9 miliar/tahun.	d. Publikasi sebesar 1 – 2 juta e. Investasi sebesar 1 – 1,4 miliar/tahun.	d. Publikasi sebesar < 1 juta e. investasi sebesar < 1 miliar/tahun.
Skor = (a+b+c+d+e)/5						
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (2,5)	5. UPPS (a) memiliki SPMI (b) melaksanakan dengan baik (c) mengikuti siklus PPEPP dan (d) memiliki dokumen pendukung yang lengkap (dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen standar, dan dokumen formulir SPMI) (e) melakukan <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	a. Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 5 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 4 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi 3 aspek dalam indikator.	Pelaksanaan SPMI di UPPS memenuhi < 3 aspek dalam indikator.
	Tingkat Daya Saing UPPS (1,5)	6. UPPS memiliki daya saing/peringkat akreditasi PT yang baik di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).	UPPS memiliki tingkat daya saing peringkat UNGGUL dalam kinerja tridarma PT	UPPS memiliki tingkat daya saing peringkat SANGAT BAIK dalam kinerja tridarma PT	UPPS memiliki tingkat daya saing peringkat BAIK dalam kinerja tridarma PT	Tidak ada nilai 1

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
			4	3	2	1
B. KRITERIA 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) (4,00)	Kebijakan dan pelaksanaan VMTS (1,0)	7. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan VMTS PT dan UPPS, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang VMTS dalam indikator.
	Kualitas visi keilmuan PS Magister (1,4)	8. PS memiliki visi keilmuan yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi UPPS, dan (e) menunjukkan kekhasan PS	PS memiliki visi keilmuan dengan 5 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan 4 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan 3 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki visi keilmuan dengan < 3 karakteristik dalam indikator.
	Kejelasan strategi pencapaian visi keilmuan PS Magister (1,6)	9. PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang (a) jelas, (b) tepat, (c) realistis, (d) terukur, dan (e) memiliki pentahapan yang jelas.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 4 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 3 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 2 karakteristik dalam indikator.	PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan dengan 1 karakteristik dalam indikator.
2. Tata Pamong, Tata Kelola,	Kebijakan dan pelaksanaan tata pamong, tata kelola,	10. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tata pamong, tata	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang tata pamong,	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, dan kerja

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
			4	3	2	1
Kerjasama, dan Penjaminan Mutu (8,0)	kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu (1,0)	kelola, dan kerja sama, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	tata kelola, dan kerja sama dalam indikator.	sama dalam indikator.	sama dalam indikator.	sama dalam indikator.
	Tata Pamong UPPS (1,4)	11. UPPS memiliki <i>good governance</i> dengan (a) struktur organisasi, (b) tupoksi personalia dengan pendidikan yang relevan, dan (c) memenuhi lima pilar: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung-jawab dan (5) adil, (d) memiliki <i>best practice</i> pada 5 pilar	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 4 karakteristik dalam indikator	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 3 karakteristik dalam indikator	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 2 karakteristik dalam indikator	UPPS menjalankan <i>good governance</i> dengan 1 karakteristik dalam indikator
	Tata Kelola UPPS (1,4)	12. UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9	UPPS memiliki tatakelola yang baik,	UPPS memiliki tatakelola yang baik, yang tercermin dari aspek (a) s.d. aspek	UPPS memiliki tatakelola yang baik, yang tercermin dari	UPPS memiliki tatakelola yang tidak baik yang tercermin dari aspek (a) s.d.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
			4	3	2	1
		aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.	yang tercermin dari 9 aspek dalam indikator.	(h) dalam indikator. (tidak ada pengembangan).	aspek (a) s.d. aspek (f) dalam indikator.	aspek (d) dalam indikator.
	Kepemimpinan UPPS (1,2)	13. UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 3 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 2 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	UPPS menjalankan 1 fungsi kepemimpinan dengan bukti yang lengkap dan valid.	Tidak ada nilai 1
	Pelaksanaan kerja sama (1,3)	14. UPPS: (a) memiliki unsur kerja sama meliputi (1) dokumen kerja sama yang lengkap, (2) melaksanakannya secara konsisten,	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 4 unsur dalam indikator.	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 3 unsur dalam indikator b. Jumlah kerja sama dalam negeri 9 –	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 2 unsur dalam indikator. b. Jumlah kerja sama dalam	a. UPPS menjalin kerja sama dalam bidang tridarma PT dengan memenuhi 1 unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		(3) mengevaluasi secara periodik; dan (4) menindaklanjuti hasil evaluasi. (b) Jumlah kerja sama yang memadai	b. Jumlah kerja sama dalam negeri ≥ 12 dan luar negeri ≥ 6	11 dan luar negeri 4 – 5	negeri 6 – 8 dan luar negeri 2 – 3.	b. Jumlah kerja sama dalam negeri < 6 dan luar negeri < 2
			Skor = (a+b)/2			
	Pelaksanaan Penjaminan Mutu PS (1,7)	15. PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid.	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 3 unsur dalam indikator.	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 2 unsur dalam indikator.	PS menjalankan penjaminan mutu yang memenuhi 1 unsur dalam indikator.	PS tidak menjalankan penjaminan mutu.
3. Mahasiswa (4,0)	Kebijakan tentang Penerimaan Mahasiswa Baru (1,0)	16. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	a.PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	a.PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	a. PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorhan Butir			
			4	3	2	1
	Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru (0,8)	17. PT/UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan.	b.PT/UPPS menerima mahasiswa baru program magister dengan 4 kriteria dalam indikator.	b.PT/UPPS menerima mahasiswa baru program magister dengan 3 kriteria dalam indikator.	b. PT/UPPS menerima mahasiswa baru program magister dengan 2 kriteria dalam indikator.	PT/UPPS menerima mahasiswa baru program magister dengan 1 kriteria dalam indikator.
	Kualitas Input Mahasiswa PS (0,8)	18. Kualitas input mahasiswa PS tercermin dari rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima, memenuhi daya tampung, dan skor hasil seleksi tinggi	Jumlah mahasiswa yang diterima: a. ≤ 50%, b. memenuhi daya tampung. c. Skor hasil seleksi > skor <i>passing grade</i>	Jumlah mahasiswa yang diterima: a. 51% - 75% b. memenuhi daya tampung c. Skor hasil seleksi > skor <i>passing grade</i>	Jumlah mahasiswa yang diterima: a. 76% - 99% b. tidak memenuhi daya tampung c. Skor hasil seleksi = <i>passing grade</i>	Jumlah mahasiswa yang diterima: a. 100% b. tidak memenuhi daya tampung c. Skor hasil seleksi < <i>passing grade</i>
			Skor = (a+b+c)/3			
	Daya Tarik PS (0,6)	19. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten > 5 % dari tahun sebelumnya	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten 1% - 5 % dari tahun sebelumnya	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS tidak mengalami peningkatan (stagnan)	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Program Layanan Mahasiswa (0,8)	20. Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi	UPPS memiliki 4 jenis program layanan mahasiswa dan mudah diakses	UPPS memiliki 3 jenis program layanan mahasiswa dan mudah diakses	UPPS memiliki hanya 2 jenis program layanan mahasiswa dan tidak mudah diakses	UPPS memiliki hanya 1 jenis program layanan mahasiswa dan tidak mudah diakses
4. Sumber Daya Manusia (9,0)	Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Sumber Daya Manusia (1,0)	21. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 1 aspek kebijakan tentang penerimaan dosen dan tendik dalam indikator.
	Kualifikasi Akademik DTPS (1,2)	22. PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS dalam jumlah	PS memiliki DTPS yang relevan dengan MK inti > 5 dosen	PS memiliki DTPS yang relevan dengan MK inti 4 - 5 dosen	PS memiliki DTPS yang relevan dengan MK inti 2 - 3 dosen	PS memiliki DTPS yang relevan dengan MK inti < 2 dosen

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		yang memadai.				
	Jabatan Fungsional/ Akademik DTPS (1,2)	23. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala > 3 dan Guru Besar \geq 2	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala > 3 dan Guru Besar = 1	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala \geq 3	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor dan/atau Lektor Kepala \leq 2
	Rasio DTPS: Mahasiswa (1,0)	24. PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa aktif	PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:5 – 1:10	PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:11 – 1:15	PS memiliki: rasio DTPS: mahasiswa = 1: 16 – 1:20	PS memiliki: a. rasio DTPS: mahasiswa = 1: > 21 atau 1: < 5
	Beban Kerja DTPS (0,9)	25. Beban Kerja DTPS rata-rata di tahun terakhir yang memungkinkan bekerja secara maksimal.	Rerata BK DTPS dalam rentang 12 – 16 sks dan terdapat beban kerja lebih pada unsur penelitian/publikasi internasional bereputasi	Rerata BK DTPS dalam rentang 12 – 16 sks dan terdapat beban kerja lebih pada unsur penelitian/publikasi nasional berakreditasi	Rerata BK DTPS dalam rentang 12 – 16 sks	Rerata BK DTPS < 12 sks atau BK DTPS > 16 sks dengan beban kerja lebih pada unsur pelaksanaan pendidikan
	Kehadiran Mengajar DTPS (1,0)	26. Kehadiran DTPS mengajar di PS sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku.	Rerata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak 15-16 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rerata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak 13-14 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rerata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak 12 minggu/pertemuan, termasuk ujian.	Rerata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak < 12 minggu/pertemuan, termasuk ujian.
	Jumlah Mahasiswa Bimbingan Tugas Akhir: Skripsi, Tesis, dan Disertasi (0,9)	27. DTPS menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) yang memungkinkan	DTPS membimbing tugas akhir \leq 6 orang mahasiswa per semester.	DTPS membimbing tugas akhir 7 – 8 orang mahasiswa per semester.	DTPS membimbing tugas akhir 9 - 10 orang mahasiswa per semester.	DTPS membimbing tugas akhir > 10 orang mahasiswa per semester.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyelesaian Butir			
			4	3	2	1
		pembimbingan berjalan dengan baik.				
	Prestasi DTSP (1,0)	28. DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional atau internasional.	$\geq 80\%$ DTSP memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	$60\% \leq \text{DTSP} < 80\%$ memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	$40\% \leq \text{DTSP} < 60\%$ memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	$< 40\%$ DTSP memiliki prestasi sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.
	Profil Tenaga Kependidikan (0,8)	29. UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran /teknisi/operator): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi 1 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi 3 aspek sebagaimana ditunjukkan dalam indikator.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana (5,0)	Kebijakan dan Pelaksanaan Keuangan, Sarana, dan Prasarana (1,0)	30. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c)	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran.	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi.				
	Biaya Operasional Pendidikan, Penelitian, dan PkM (2,0)	31. PS memiliki biaya operasional pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb) yang memadai	a. BOP \geq 20 juta/mahasiswa/tahun. b. BOPt \geq 15 juta/dosen/ tahun. c. BOPkM \geq 5 juta/dosen/ tahun d. BOPb \geq 10 juta/dosen/tahun.	a. $15 \leq$ BOP < 20 juta/mahasiswa/tahun. b. $10 \leq$ BOPt < 15 juta/mahasiswa/tahun. c. $3 \leq$ BOPkM < 5 juta/mahasiswa/tahun. d. $5 \leq$ BOPb < 10 juta/mahasiswa/tahun.	a. $10 \leq$ BOP < 15 juta/mahasiswa/tahun b. $5 \leq$ BOPt < 10 juta/mahasiswa/tahun. c. $1 \leq$ BOPkM < 3 juta/mahasiswa/tahun. d. $3 \leq$ BOPb < 5 juta/mahasiswa/tahun	a. BOP < 10 juta/mahasiswa/tahun. b. BOPt < 5 juta/dosen/ tahun. c. BOPkM < 1 juta/dosen/ tahun d. BOPb < 3 juta/dosen/ tahun.
	Prasarana dan Sarana Pendidikan (2,0)	32. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi,	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang meliputi 5 aspek dalam indikator	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang meliputi 4 aspek dalam indikator	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang meliputi 3 aspek dalam indikator	PT/UPPS menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang < 3 aspek dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir.				
6. Pendidikan (12,00)	Kebijakan tentang Pengelolaan dan Pelaksanaan Pendidikan Magister (1,0)	33. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	a. PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister
	Dokumen Kurikulum PS (1,2)	34. PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan	PT/UPPS memenuhi 5 unsur dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 4 unsur dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 3 unsur dalam indikator.	PT/UPPS memenuhi 2 unsur dalam indikator.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorun Butir			
			4	3	2	1
		pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS				
	Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS dan Pemenuhan Karakteristik Pembelajaran yang Baik (1,1)	35. Pembelajaran dilaksanakan (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL	≥ 75 % DTSP melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta mendukung pencapaian CPL	50% ≤ DTSP < 75% melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta mendukung pencapaian CPL	25% ≤ DTSP < 50% melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta mendukung pencapaian CPL	< 25% DTSP melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta mendukung pencapaian CPL
	Integrasi Hasil Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1,2)	36. Pembelajaran di PS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.	≥ 50 % DTSP mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	30% ≤ DTSP < 50% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	10% ≤ DTSP < 30% mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.	< 10% DTSP mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.
	Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran (1,2)	37. UPPS (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya	UPPS memiliki sistem pemantauan yang meliputi 4 unsur dalam indikator	UPPS memiliki sistem pemantauan yang meliputi 3 unsur dalam indikator	UPPS memiliki sistem pemantauan yang meliputi 2 unsur dalam indikator	UPPS memiliki sistem pemantauan yang meliputi 1 unsur dalam indikator

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan.				
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar (1,3)	38. DTSP melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi-kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyeoran.	$\geq 75\%$ DTSP melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, sesuai indikator	$50\% \leq \text{DTSP} < 75\%$ melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, sesuai indikator	$25\% \leq \text{DTSP} < 50\%$ melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, sesuai indikator	$< 25\%$ DTSP melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, sesuai indikator

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyelesaian Butir			
			4	3	2	1
	Pembimbingan Akademik (1,1)	39. PS/PA melaksanakan pembimbingan akademik: (a) minimal 3 kali dalam satu semester, (b) terdokumentasi dengan baik.	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a.sebanyak > 4 kali dalam satu semester, dan b.terdokumentasi dalam sistem informasi akademik	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a.3 – 4 kali dalam satu semester, dan b.terdokumentasi dalam sistem informasi akademik.	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a.2 kali dalam satu semester, dan b.terdokumentasi secara baik.	PS/PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a.sebanyak 1 kali dalam satu semester, dan b.tidak terdokumentasi.
	Pembimbingan Tesis (1,2)	40. PS/Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi dengan baik.	Dosen pembimbing tesis melaksanakan bimbingan dengan memenuhi 3 unsur dalam indikator dan menggunakan sistem informasi akademik	Dosen pembimbing tesis melaksanakan bimbingan dengan memenuhi 3 unsur dalam indikator, tetapi tidak menggunakan sistem informasi akademik	Dosen pembimbing tesis melaksanakan bimbingan dengan memenuhi 2 unsur dalam indikator, tetapi tidak menggunakan sistem informasi akademik	Dosen pembimbing tesis melaksanakan bimbingan, tetapi tidak memenuhi unsur dalam indikator
	Suasana Akademik: Kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa (1,3)	41. PS menyelenggarakan kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan	Kegiatan akademik di luar kelas diselenggarakan sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester.	Kegiatan akademik di luar kelas diselenggarakan sebanyak 2 kali dalam 1 semester	Kegiatan akademik di luar kelas diselenggarakan sebanyak 1 kali dalam 1 semester	Tidak menyelenggarakan Kegiatan akademik di luar kelas dalam 1 semester

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		secara terencana, dan terdokumentasi dengan baik.				
	Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Mengajar Dosen, Layanan Administrasi Akademik, dan Prasarana/ Sarana Pembelajaran (1,4)	42. PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4)	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d. 6.	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d. 5	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d. 4	PS tidak melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran.

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.				
7. Penelitian (8,0)	Kebijakan dan Pelaksanaan Penelitian (1,0)	43. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pelaksanaan penelitian	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pelaksanaan penelitian	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pelaksanaan penelitian	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pelaksanaan penelitian
	Evaluasi Relevansi Penelitian (1,8)	44. Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur:	Penelitian pada UPPS/PS memiliki 4 unsur dan didokumentasikan dengan baik	Penelitian pada UPPS/PS memiliki 3 unsur dan didokumentasikan dengan baik	Penelitian pada UPPS/PS memiliki 2 unsur dan didokumentasikan dengan baik	Penelitian pada UPPS/PS memiliki 1 unsur dan tidak didokumentasikan dengan baik

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		<p>(1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,</p> <p>(2) <i>research group (RG)</i>, dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,</p> <p>(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian <i>research group (RG)</i>, dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</p> <p>(4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan</p>				

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi				
Produktivitas Penelitian Dosen (1,7)	45. DTSP melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $2 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 1	
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTSP dan Rujukan Topik Tesis Mahasiswa (1,6)	46. Dalam melaksanakan penelitiannya, DTSP melibatkan mahasiswa PS dan hasil penelitian menjadi rujukan topik tesis mahasiswa	Dalam 3 tahun terakhir, penelitian DTSP: a. > 75% melibatkan mahasiswa b. > 50% menjadi rujukan topik tesis	Dalam 3 tahun terakhir, penelitian DTSP: a. 51% - 75% melibatkan mahasiswa b. 31% - 50% menjadi rujukan topik tesis	Dalam 3 tahun terakhir, penelitian DTSP: a. 25% - 50% melibatkan mahasiswa b. 10% - 30% menjadi rujukan topik tesis	Dalam 3 tahun terakhir, penelitian DTSP: a. < 25% melibatkan mahasiswa b. < 10% menjadi rujukan topik tesis	
		Skor = $(a+b)/2$				
Publikasi Hasil Penelitian DTSP (1,9)	47. DTSP memiliki karya ilmiah internasional	> 80% DTSP memiliki karya ilmiah dalam bentuk a, b, atau c	61% - 80% DTSP memiliki karya ilmiah dalam bentuk a, b,	40% - 60% DTSP memiliki karya ilmiah dalam bentuk a, b,	< 40% DTSP memiliki karya ilmiah dalam bentuk a, b,	

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		bereputasi dan/atau nasional berakreditasi dalam 3 tahun terakhir dalam bentuk: a. artikel jurnal dan/atau <i>prosiding</i> , b. buku/ <i>book chapter</i> , c. paten		atau c	atau c	atau c
8. Pengabdian kepada Masyarakat (5,0)	Kebijakan dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (1,0)	48. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang pelaksanaan PkM
	Produktivitas, Evaluasi dan Relevansi PkM (2,5)	49. DTSPS melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan peta jalan PkM program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $2 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 1	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$			

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
			4	3	2	1
		dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
	Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTSP (1,5)	50. DTSP melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM dalam 3 tahun terakhir	> 75% PkM DTSP melibatkan mahasiswa	51-75% PkM DTSP melibatkan mahasiswa	25-50% PkM DTSP melibatkan mahasiswa	< 25% PkM DTSP melibatkan mahasiswa.
9. Keluaran dan Capaian Tridarma PT (30,0)	Kebijakan Keluaran dan Capaian Tridarma PT (1,0)	51. PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi	PT/UPPS memenuhi 5 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi 4 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi 3 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT	PT/UPPS memenuhi < 3 aspek kebijakan tentang keluaran dan capaian tridarma PT
	Rerata IPK Lulusan (4,3)	52. Lulusan PS memiliki rerata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Lulusan PS memiliki rerata IPK 3,76 – 4,00	Lulusan PS memiliki rerata IPK 3,51 – 3,75	Lulusan PS memiliki rerata IPK 3,00 – 3,50	Tidak ada Skor 1

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeekorhan Butir			
			4	3	2	1
	Rerata Masa Studi dan Keberhasilan Studi (4,8)	53. Lulusan PS dalam 3 tahun terakhir: a. memiliki rerata masa studi (RMS) tepat waktu . b. keberhasilan studi mahasiswa (KSM), tidak <i>drop out</i> (DO).	Lulusan a. $RMS \leq 2$ tahun b. $KSM \geq 90\%$.	Lulusan: a. $2 < RMS \leq 2,5$ tahun b. $80\% \leq KSM < 90\%$	Lulusan: a. $2,5 < RMS \leq 3$ tahun. b. $70\% \leq KSM < 80\%$	Lulusan: a. $3,0 < RMS \leq 4$ tahun. b. $KSM < 70\%$
	Skor = (a + b)/2					
	Pelaksanaan Pelacakan Lulusan (4,2)	54. UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 5 aspek	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 4 aspek	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup ≤ 3 aspek	UPPS dan/atau PS tidak melakukan <i>tracer study</i>

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Relevansi Bidang Kerja Lulusan (3,8)	55. Tingkat relevansi bidang kerja lulusan yang tinggi (guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan)	> 75% lulusan bekerja dalam bidang yang relevan.	51-75% lulusan bekerja dalam bidang yang relevan.	25-50% lulusan bekerja dalam bidang yang relevan.	< 25% lulusan bekerja dalam bidang yang relevan.
	Kepuasan Pengguna Lulusan (3,6)	56. Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri	Skor = $TK_i/7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang".			

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
	Publikasi Hasil Karya Ilmiah Mahasiswa (4,1)	57. Mahasiswa mempublikasikan karya Ilmiah Nasional berakreditasi dan/atau Internasional dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi mahasiswa sebagai penulis pertama dalam jurnal Nasional berakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi sama dengan jumlah lulusan ditambah dengan artikel media cetak/online dan/atau pameran/pagelaran.	Jumlah publikasi mahasiswa sebagai penulis pertama dalam jurnal, Nasional berakreditasi, dan/atau jurnal internasional bereputasi, sama dengan jumlah lulusan	Jumlah publikasi mahasiswa sebagai penulis pertama dalam jurnal Nasional berakreditasi dan/atau internasional sama dengan jumlah lulusan.	Jumlah publikasi mahasiswa sebagai penulis pertama dalam jurnal Nasional berakreditasi dan/atau internasional kurang dari jumlah lulusan.
	Produk atau Jasa Mahasiswa yang Ber-HKI atau Paten (4,2)	58. Produk atau Jasa (hasil penelitian, PKM, pemikiran, dan/atau karya lainnya) mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir.	HKI atau Paten mahasiswa > 50%	HKI atau Paten mahasiswa 31 - 50%	HKI atau Paten mahasiswa 10 - 30%	HKI atau Paten mahasiswa < 10%
C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan (5,0)	Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemecahan Masalahnya (2,5)	59. Dalam 3 tahun terakhir, setiap tahun UPPS (a) melakukan evaluasi capaian kinerja dan capaian CPL 1 kali dalam 1 tahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, (b) mengidentifikasi	UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja meliputi 5 aspek dalam indikator	UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja meliputi 4 aspek dalam indikator: a – d	UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja meliputi 3 aspek dalam indikator: a – c	UPPS melakukan evaluasi capaian kinerja meliputi 2 aspek dalam indikator: a – b

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
			4	3	2	1
		kelebihan dan kelemahan PS, (c) mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS, (d) Menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan PS, dan (d) mempublikasikan hasil evaluasi pada Web PT/Upps				
	Pengembangan PS (2,5)	60. Upps menetapkan strategi pengembangan PS secara (a) tepat, (b) jelas, (c) realistis, (d) dengan tahapan yang jelas	Upps menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 4 unsur dalam indikator	Upps menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 3 unsur dalam indikator	Upps menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 2 unsur dalam indikator	Upps menetapkan strategi pengembangan PS memenuhi 1 unsur dalam indikator